

My Name Is God Almighty – El Shaddai

NAMA SAYA ADALAH ALLAH YANG MAHA KUASA – EL SHADDAI

January 23, 2005

I would like tonight discuss another name of God, and that is God Almighty, El Shaddai, so let us open up our bibles to the second book of the bible, Exodus.

Malam ini saya mau membicarakan satu nama lain dari Tuhan, yaitu Tuhan yang Mahakuasa, El Shaddai. Jadi marilah kita membuka Alkitab kita kepada buku kedua, yaitu Buku Keluaran.

Exodus 5:22-6:8. So Moses returned to the Lord and said, "O Lord, why have You brought trouble on this people? Why is it You have sent me? For since I came to Pharaoh to speak in Your name, he has done evil to this people, neither have You delivered Your people at all." Then the Lord said to Moses, "Now you shall see what I will do to Pharaoh; for with a strong hand he will let them go, and with a strong hand he will drive them out of his land."

Lalu Musa kembali menghadap TUHAN, katanya, "Tuhan mengapakah Kauperlakukan umat ini begitu bengis? Mengapa pula aku yang Kauutus? Sebab sejak aku pergi menghadap Firaun untuk berbicara atas nama-Mu, dengan jahat diperlakukannya umat ini, dan Engkau tidak melepaskan umat-Mu sama sekali." Tetapi TUHAN berfirman kepada Musa, "Sekarang engkau akan melihat, apa yang akan Kulakukan kepada Firaun, sebab dipaksa oleh tangan yang kuat ia akan membiarkan mereka pergi, ya dipaksa oleh tangan yang kuat ia akan mengusir mereka dari negerinya."

Let's begin by looking at the context of Exodus chapters 5 and 6. Moses and Aaron accepted God's command to go down to Egypt and to tell Pharaoh to let the people of Israel go. Pharaoh responds in 5:2, "Who is the LORD, that I should heed his voice and let Israel go? I do not know the LORD, and moreover I will not let Israel go."

Marilah kita mulai dengan melihat keadaan pada waktu Keluaran 5 dan 6. Musa dan Harun menerima perintah TUHAN untuk pergi ke tanah Mesir memberitahukan Firaun untuk melepaskan umat Israel. Firaun menjawab di 5:2, "Siapakah TUHAN itu yang harus kudengarkan firman-Nya untuk membiarkan orang Israel pergi? Tidak kenal aku TUHAN itu dan tidak juga aku akan membiarkan orang Israel pergi."

Instead of letting the Israelites go Pharaoh made their stay more severe. He forced them to make as many bricks as before, but gave them no straw. They had to find their own.

Daripada melepaskan orang-orang Israel itu, malah Firaun menekan mereka lebih banyak lagi. Ia memaksakan mereka membikin batu bata sama seperti dulu tanpa memberikan mereka jerami untuk membuatnya. Mereka disuruh mengumpulkan jerami itu sendiri.

So the foremen of the Israelite work crews came to Moses and Aaron and accused them of putting a sword in Pharaoh's hand to (5:21). Moses in turn cries out to God in 5:22, "O LORD, why have You done evil to this people? Why did You ever sent me? For since I came to Pharaoh to speak in Your name, he has done evil to this people, and You have not delivered Your people at all."

Jadi para mandur Israel bertemu dengan Musa dan Harun dan mereka menuduh mereka memberi pisau kepada Firaun untuk membunuh umat Israel. Jadi langsung Musa berseru kepada Tuhan, "TUHAN mengapakah Kauperlakukan umat ini begitu bengis? Mengapa pula aku yang Kauutus? Sebab sejak aku pergi menghadap Firaun untuk berbicara atas nama-Mu, dengan jahat diperlakukannya umat ini, dan Engkau tidak melepaskan umat-Mu sama sekali."

God responds in Ex. 6:1, "Now you will see what I will do to Pharaoh; for with a strong hand he will let them go, yea, with a strong hand he will drive them out of his land."

TUHAN menjawab, "Sekarang engkau akan melihat, apa yang akan Kulakukan kepada Firaun, sebab dipaksa oleh tangan yang kuat ia akan membiarkan mereka pergi, ya dipaksa oleh tangan yang kuat ia akan mengusir mereka dari negerinya."

6:2. And God spoke to Moses and said to him, "I am the Lord. I appeared to Abraham, to Isaac, and to Jacob, as God Almighty, but by My name LORD I was not known to them. I have also established My covenant with them, to give them the land of Canaan, the land of their pilgrimage, in which they were strangers. And I have also heard the groaning of the children of Israel whom the Egyptians keep in bondage and I have remembered My covenant. Therefore say to the children of Israel, 'I am the Lord, I will bring you out from under the burdens of the Egyptians, I will rescue you from their bondage, and I will redeem you with an outstretched arm and with great judgments. I will take you as My people, and I will be your God. Then you shall know that I am the Lord your God, who brings you out from under the burdens of the Egyptians. And I will bring you into the land which I swore to give to Abraham, Isaac, and Jacob; and I will give it to you as a heritage. I am the Lord.'"

Selanjutnya berfirmanlah Allah kepada Musa, "Akulah TUHAN. Aku telah menampakkan diri kepada Abraham, Ishak dan Yakub sebagai Allah yang Mahakuasa, tetapi dengan nama-Ku TUHAN aku belum menyatakan diri. Bukan saja Aku telah mengadakan perjanjian-ku dengan mereka untuk memberikan kepada mereka tanah Kanaan, tempat mereka tinggal sebagai orang asing, tetapi Aku sudah mendengar juga erang orang Israel yang telah diperbudak oleh orang Mesir dan Aku ingat kepada perjanjian-Ku. Sebab itu katakanlah kepada orang Israel, Akulah TUHAN, Aku akan membebaskan kamu dari kerja paksa orang Mesir, melepaskan kamu dari perbudakan mereka dan menebus kau dengan tangan yang teracung dan dengan hukuman-hukuman yang berat. Aku akan mengangkat kamu menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah, TUHAN, Allahmu yang membebaskan kamu dari kerja paksa orang Mesir. Dan Aku akan membawa kamu ke

negeri yang dengan sumpah telah Kujanjikan memberikannya kepada Abraham, Ishak dan Yakub, dan Aku akan memberikannya kepadamu untuk menjadi milikmu, Akulah TUHAN.”

If you belong to those who believe, my prayer for you is that this message will deepen your sense of reverence for God, increase your confidence that all the enemies of righteousness will be paid back by God (vengeance belongs to God not to us!), and encourage you to take refuge in God's protecting power in times of distress.

Jika anda menjadi sebagian dari umat perjanjian-Nya, doa saya bagi anda adalah bahwa khotbah ini mempertinggi kehormatan anda kepada Tuhan, dan memperbesar kepercayaan anda bahwa semua musuh-musuh yang menentang kebenaran akan dibalas Tuhan (pembalasan itu hak Tuhan saja bukan hak kita), dan menguatkan anda untuk mencari perlindungan didalam kekuasaan Tuhan dimasa kesusahan dan penderitaan.

If you don't belong to God's covenant people, my prayer for you is that when you hear some of the benefits of belonging to an omnipotent God, you will bow and accept the terms of his promise namely, obedient faith in Jesus Christ.

Jika anda tidak menjadi umat perjanjian Tuhan, doa saya bagi anda adalah ketika anda mendengar semua keuntungan menjadi milik Tuhan yang Mahakuasa, anda akan merendahkan diri dan menerima persyaratan dari perjanjian itu, yaitu kepercayaan yang taat kepada Tuhan Yesus.

Here is an important lesson for us that we should pay attention to. **Often when God is about to bring a good experience into your life he let's it be preceded by a very bad experience.** The burden in Egypt became heaviest just before their great day of liberation.

*Disini kita temukan ajaran yang sangat penting bagi kita, jadi perhatikanlah! **Sering Tuhan akan memberi anda pengalaman yang indah didalam kehidupan anda, namun Ia mendahuluinya dengan pengalaman buruk!** Pengalaman di Mesir menjadi paling berat sebelum mereka mengalami hari pembebasan!*

There are good reasons why God does things this way. Are you going through difficult times now? Do you have a hurting feeling in your insides that has caused you much pain? I just wanted you to remember this so that, if you are discouraged this evening, you should continue to hold on to God until he reaches out to you with His "strong hand."

Ada alasan-alasan baik mengapa Tuhan mengatur hal-hal dengan cara ini. Apakah anda sedang mengalami kesulitan sekarang? Apakah anda merasa sedih yang menyebabkan banyak kesakitan? Saya hanya ingin memperingatkan anda, jika anda merasa down, merasa patah semangat, anda harus tetap pegang kepada Tuhan sampai pada saat Ia mengulurkan tangan-Nya yang kuat.

In Exodus 6:3 God reminds Moses of another name. He says, "I appeared to Abraham, to Isaac, and to Jacob, as GOD ALMIGHTY, but by my name YAHWEH I did not make myself known to them." Why did God say this to Moses? How does this encourage Moses that God's promised deliverance is really coming to pass?

Di Keluaran 6:3 Tuhan mengingatkan Musa kepada nama-Nya yang lain, Ia mengatakan, "Aku telah menampakkan diri kepada Abraham, Ishak dan Yakub sebagai ALLAH YANG MAHA KUASA, tetapi dengan nama-Ku YAHWEH Aku belum menyatakan diri." Mengapa Tuhan mengatakan itu kepada Musa? Bagaimana nama ini akan menguatkan kepercayaan Musa bahwa Tuhan akan memenuhi janji-Nya?

"The name YAHWEH is a greater name than the name GOD ALMIGHTY. GOD did not reveal the full meaning of my name YAHWEH even to Abraham. Only recently did God reveal to you the meaning of my name YAHWEH. This is a special privilege that your forefathers never had.

Nama YAHWEH itu lebih besar daripada nama ALLAH YANG MAHA KUASA. Tuhan sebelum ini tidak pernah menjelaskan pengertian sepenuhnya dari nama Yahweh, Bahkan Abraham pun tidak diberi pengertian itu. Hanya baru-baru ini Tuhan menjelaskan arti nama YAHWEH itu. Ini hak istimewa yang tidak diberikan nenek moyangmu.

But look at what name I did reveal to them—GOD ALMIGHTY! With a name like that before them, they should have been filled with confidence in me. How much more, then, should you! since you've been given the fuller revelation of my character in the name YAHWEH."

Namun perhatikanlah nama yang telah Kuberikan mereka pada saat itu – ALLAH YANG MAHA KUASA! Dengan nama itu mereka seharusnya sudah penuh kepercayaan. Apalagi anda, karena anda sekarang telah diberi pengertian yang lebih jelas dari sifat dan karakter saya dalam nama YAHWEH.

Then in 6:4 God reminds Moses that what he did for Abraham as GOD ALMIGHTY was to establish His covenant with them to give them the land of Canaan. In other words God says, "If as GOD ALMIGHTY I made a solemn agreement with your fathers to give them the Promised Land, then how much more, now that you know me as YAHWEH!

Dan di 6:4 Tuhan memperingatkan Musa bahwa janji Dia sebagai Tuhan Yang Mahakuasa kepada Abraham waktu itu adalah untuk memberi tanah Kanaan. Dengan kata lain Tuhan mengatakan, Jika Aku sebagai Allah yang Mahakuasa telah menjanjikan nenek moyangmu Tanah Perjanjian, apalagi sekarang, setelah anda mengenal Aku sebagai YAHWEH.

Tonight I want us to focus our attention on the name GOD ALMIGHTY. What does it mean? The Hebrew behind the English GOD ALMIGHTY is "El Shaddai." This word Shaddai has an interesting background and there are two different meanings in it.

Malam ini saya ingin memperhatikan arti nama ALLAH YANG MAHA KUASA. Apakah artinya nama ini? Kata Ibrani yang menerangkan ungkapan Allah Yang Mahakuasa adalah kata 'El Shaddai'. Kata ini memiliki latar belakang yang menarik dan ada dua pengertian.

El Shaddai = "All Sufficient One." The first meaning is that the word comes from the Hebrew root Shad, which means a woman's breast. In this context, the name of God speaks of his all-sufficiency.

El Shaddai = Yang Mencukupkan Segalanya. Arti pertama adalah bahwa kata ini berasal dari kata akar Ibrani 'Shad', yang berarti payudara perempuan. Dalam konteks ini, nama Tuhan ini berarti kekuatan-Nya untuk mencukupi segalanya.

A new baby finds a safe and secure place at his mother's breast, it finds everything it needs to survive – love, warmth, nourishment. Just like a new baby, we find that God is all-sufficient for us, in every circumstance that we find ourselves in.

Bayi akan mendapatkan suatu tempat yang aman dan terjamin di payudara ibunya, ia mendapatkan segala kebutuhannya – kasih, kehangatan dan makanan. Dan sama seperti bayi itu, Tuhan itu mencukupkan segala hal bagi kita, dalam setiap keadaan dimanapun kita berada.

Could this God YHWH be trusted? I don't know whether these thoughts were going through Moses' mind, but I do know that both Aaron and Moses were really worried about the power of the Pharaoh. But God was saying, don't worry about what you have or haven't yet received. I am all you need and will supply you with all you need.

Apakah Allah YAHWEH bisa dipercaya? Saya tidak tahu apa yang dipikirkan Musa dan Harun, namun kita tahu bahwa mereka benar-benar kuatir akan kekuatan Firaun. Tetapi Tuhan mengatakan, jangan kuatir akan apa yang kamu telah terima dan apa yang belum diterima. Akulah segalanya yang kamu perlukan dan Aku akan memberi segala apa yang kauperlukan.

Are you doubting that God is able to supply you with all you need? Do things look hopeless, impossible and useless? May be some of you have been waiting for a long time to have a baby. May be you have exhausted all your resources and you don't know what to do next – nothing has worked. Have you ever felt like this? Take some time this evening to get to know him as the all-sufficient one.

Apakah anda tidak percaya bahwa Tuhan sanggup memberi anda segala kebutuhan anda? Apakah semua itu kelihatannya tanpa harapan, tidak mungkin dan tidak berguna? Barangkali ada orang di jemaat ini yang telah menunggu lama untuk mendapatkan anak. Mungkin anda telah mencoba bermacam jalan tanpa hasil dan anda tidak tahu apa yang harus dilakukan sekarang. Apakah anda pernah merasa seperti itu? Ambillah waktu malam ini untuk mengenal kembali Tuhan anda, Tuhan yang selalu mencukupi.

Hear what Ps 34 4-10 says,

4. I sought the LORD, and he answered me; he delivered me from all my fears.

5 Those who look to him are radiant; their faces are never covered with shame.

6 This poor man called, and the LORD heard him; he saved him out of all his troubles.

7 The angel of the LORD encamps around those who fear him, and he delivers them.

8 Taste and see that the LORD is good; blessed is the man who takes refuge in him.

9 Fear the LORD, you his saints, for those who fear him lack nothing.

10 The lions may grow weak and hungry, but those who seek the LORD lack no good thing.

Dengarlah apa yang Mazmur 34:5-11 mengatakan, “Aku telah mencari Tuhan, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku. 6Tunjukkanlah pandanganmu kepada-Nya, maka mukamu akan berseri-seri, dan tidak akan malu tersipu-sipu. 7Orang yang tertindas ini berseru, dan Tuhan mendengar, Ia menyelamatkan dia dari segala kesesakannya. 8Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia. 9Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlandung pada-Nya. 10Takutlah akan Tuhan hai orang-orang-Nya yang kudus, sebab tidak berkekurangan orang yang takut akan Dia. 11Singa-singa muda merana kelaparan, tetapi orang-orang yang mencari Tuhan tidak kekurangan sesuatupun yang baik.

El Shaddai = “Almighty”

The second meaning is the meaning of God being the Almighty One. This comes from the Hebrew root ‘Shadad’, which means to be powerful. In a similar way to the meaning “All-Sufficient” one, the “almighty one” gives confidence to Moses that God is all powerful and is able to bring about even those things which we would see are impossible.

***EL Shaddai = Yang Mahakuasa.** Pengertian kedua adalah Tuhan itu MAHA KUASA. Ini datangnya dari kata akar Ibrani “Shadad”, yang berarti penuh kuasa. Sama seperti ‘Yang mencukupkan segalanya’, kata ‘Mahakuasa’ ini juga memberi kekuatan kepada Musa bahwa Tuhan memiliki segala kuasa dan Ia sanggup menjalankan semuanya walaupun kita pikir itu mustahil.*

This designation communicates to us that God has infinite power. He created this world and everything we see in it. He has power over the wind and the waves. Think about the things he did for Moses – rolling back the Red Sea, providing food and water for millions of people during 40 years in the desert. There can be little doubt for us that God is all powerful.

Kata ini memberitahukan kita bahwa kekuatan Tuhan tidak terbatas. Ia menciptakan seluruh alam semesta. Ia berkuasa atas angin dan ombak. Pikirkan apa yang Dia perbuat untuk Musa - menahan air laut Merah, memberi makanan dan minuman bagi jutaan orang selama 40 tahun di padang gurun. Telah terbukti didalam firman Tuhan bahwa Tuhan itu mahakuasa.

The knowledge that God is almighty or Omnipotent (all powerful) tells us 3 things about God and demands 3 things from us that we are to follow.

Pengetahuan bahwa Tuhan itu Mahakuasa memberitahukan kita 3 hal mengenai Tuhan yang kita harus ikuti.

First, the omnipotence of God implies that **He cannot be stopped** from doing what he intends to do. Daniel 4:35 says, "He does according to His will in the army of heaven and among the inhabitants of the earth; No one can restrain His hand."

Pertama, kemahakuasaan Tuhan berarti Dia tidak bisa dihalang dari apa yang Ia ingin perbuat. Daniel 4:35 mengatakan, "IA berbuat menurut kehendak-Nya terhadap bala tentara langit dan penduduk bumi, dan tidak ada seorangpun yang dapat menolak tangan-Nya."

Second, the omnipotence of God implies that **He does whatever He pleases**. Psalm 115:3, says "Our God is in heaven; He does whatever He pleases." In Isaiah 46:9-10 God says, "I am God and there is none like Me ... saying 'My counsel shall stand, and I will accomplish all my purpose'."

Kedua, kemahakuasaan Tuhan berarti juga Ia akan perbuat keinginan-Nya. Mazmur 115:3 mengatakan, "Allah kita disorga, Ia melakukan apa yang dikehendaki-Nya." Di Yesaya 46:9-10 Tuhan berfirman, "Akulah Allah dan tidak ada yang lain...Keputusan-Ku akan sampai dan segala kehendak-Ku akan Kulaksanakan."

GOD ALMIGHTY is not like us. Ultimately the only thing that determines what God will accomplish and what He won't is His own will. This is what it means to be Almighty or Omnipotent.

ALLAH YANG MAHAKUASA bukan seperti kita. Yang menentukan apa yang Dia akan perbuat dan apa yang Ia tidak akan perbuat adalah kehendak-Nya sendiri. Inilah artinya menjadi Mahakuasa.

Third, the omnipotence of God implies that His power is **superior to all other powers**.

Ketiga, Tuhan itu Mahakuasa berarti bahwa kekuatan-Nya dan kekuasaan-Nya lebih dari segala kekuatan atau kuasa lain.

He is high above all others and so why do we put our trust in other gods which fail. For us, we are probably not tempted to go and worship Hari Krishna, Buddha or one of the million Hindu gods. We are more likely to place our trust and hope in our talents, our money, our career or education. Don't be fooled these can be gods which rule our lives and drive our ambitions. El Shaddai, however, is the Almighty God who is more powerful than any other.

Dialah jauh lebih tinggi dari semua yang lain, jadi mengapa kita tetap percaya kepada allah-allah lain yang tidak berdaya. Kita tidak akan menyembah berhala kepada hari Krisna, Buda atau allah-allah Hindu, namun kita sering percaya dan harap atas talenta,

uang, pekerjaan atau pendidikan kita. Jangan ditipu allah-allah itu yang menguasai hidup kita dan dorong ambisi kita. El Shaddai, Tuhan yang Mahakuasa, jauh lebih kuat daripada segala yang lain.

Now I want to focus on what the name GOD ALMIGHTY means for us. The omnipotence of God means reverence, proper pay back, and refuge for His people. So now let's look at these promises one at a time.

Nah, sekarang mari kita perhatikan apakah artinya nama MAHAKUASA itu bagi kita. Tuhan Yang Mahakuasa itu berarti kita harus menghormati-Nya, kita akan dibalas, dan kita sebagai milik-Nya harus mencari perlindungan-Nya. Jadi marilah kita melihat hal ini satu per satu.

First, the omnipotence of God means **reverence**. In Job 40:2 the Lord said to Job, "Shall the one who contends with the ALMIGHTY correct Him?" God is Almighty means that we cannot contend with him.

Pertama, Tuhan Yang Mahakuasa berarti kita harus menghormati-Nya. Di Ayub 40:3 Tuhan berfirman kepada Ayub, "Apakah engkau hendak meniadakan pengadilan-Ku?" Tuhan itu Mahakuasa berarti kita tidak bisa melawan-Nya.

He may confuse us with the way he operates and we may question him to try to understand what he is doing, but we cannot accuse him of getting it wrong. He is our Maker and is all wise and all powerful and we need to respect that and have reverence for Him.

Dia kadang membingungkan kita caranya Ia bertindak dan kita boleh menanyakan-Nya supaya kita lebih mengerti perbuatan-Nya, namun kita tidak boleh menuduh Ia bersalah. TUHAN adalah pencipta kita dan Ia Mahatahu dan Mahakuasa dan kita harus menghormati-Nya dalam segala hal.

Paul writes in Romans 9:20-21 "But who are you, O man, to talk back to God? "Shall what is formed say to him who formed it, 'Why did you make me like this?'" 21 Does not the potter have power over the clay, from the same lump to make one vessel for honor and another for dishonor?

Paulus menulis di Roma 9:20-21, "Siapakah kamu, hai manusia, maka kamu membantah Allah? Dapatkah yang dibentuk berkata kepada pembentuknya, "mengapakah engkau membentuk aku demikian? Apakah tukang periuk tidak mempunyai hak atas tanah liatnya untuk membuat dari gumpal yang sama suatu benda untuk dipakai tujuan yang mulia dan suatu benda lain untuk guna tujuan yang biasa."

But reverence is a difficult thing to do for fallen human beings. Most people do not have any experience of reverence. Wherever God is considered just a friend or a grandfather or the religious drug of the uneducated, He is not revered.

Penghormatan adalah sesuatu yang sulit dilakukan bagi manusia yang sudah jatuh. Kebanyakan orang tidak pernah benar-benar menghormati. Jika Tuhan hanya dianggap teman atau kakek atau suatu obat agama bagi orang yang tidak terpelajar, Ia tidak dihormati.

Isaiah 8:13 says, "The Lord of hosts ... let Him be your fear, and let Him be your dread." Reverence is the combination of admiration and fear, awe and dread, wonder and terror.

Yesaya 8:13 mengatakan, "Tetapi TUHAN semesta alam, Dialah yang harus kamu akui sebagai Yang Kudus, kepada-Nyalah harus kamu takut dan terhadap Dialah harus kamu gentar." Penghormatan adalah sebagian mengagumi dan takut, sebagian perasaan terpesona dan ngeri, sesuatu yang menakutkan dan kekhawatiran.

Second, the omnipotence of God means recompense—a pay back of wrath. 2 Thessalonians 1:8 says, the Lord in flaming fire takes vengeance on those who do not know God, and on those who do not obey the gospel of our Lord Jesus Christ."

Kedua, Tuhan Yang Mahakuasa juga berarti IA akan mengganti kerugian anda - membalas dengan kemurkaan-Nya. 2 Tesalonika 1:8 mengatakan, "Tuhan akan mengadakan pembalasan terhadap mereka yang tidak mau mengenal Allah dan tidak mentaati Injil Yesus, Tuhan kita."

John describes a scene in the book of Revelation of a white horse with a rider who is called Faithful and True. His eyes are like a flame of fire, he is clad in a robe dipped in blood, and the name by which he is called is the Word of God.

Yohanes menggambarkan suatu pemandangan di buku Wahyu tentang seekor kuda putih dan Ia yang menungganginya bernama, 'Yang Setia dan Yang Benar'. Dan mata-Nya bagaikan nyala api dan Ia memakai jubah yang dicelup dalam darah dan nama-Nya ialah Firman Allah.

Revelation 19:15 says, "now out of His mouth goes a sharp sword that with it He should strike the nations, and He Himself will rule them with a rod of iron; He Himself treads the wine press of the fierceness and wrath of ALMIGHTY God "

Dan Wahyu 19:15 mengatakan, "Dan dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam yang akan memukul segala bangsa, dan IA akan menggembalakan mereka dengan gada besi dan Ia akan memeras anggur dalam kilangan anggur, yaitu kegeraman murka Allah, YANG MAHAKUASA.

The arrogant and the unbelieving may seem for a while to prosper. But, as Psalm 73:18,19 says, there comes a speedy end: "Surely You set them in slippery places; You cast them down to destruction. Oh, how they are brought to desolation, as in a moment! They are utterly consumed with terrors."

Orang-orang sombong dan yang tidak percaya untuk sementara kelihatannya menjadi makmur. Namun seperti yang dikatakan Mazmur 73:18,19, itu akan berakhir cepat, "Sesungguhnya di tempat-tempat licin Kautaruh mereka, Kaujatuhkan mereka sehingga hancur. Betapa binasa mereka dalam sekejap mata, lenyap, habis oleh karena kedahsyatan."

Third, the omnipotence of God means **refuge**. Psalm 91:1-2, "He who dwells in the shelter of the Most High, who abides in the shadow of the ALMIGHTY, will say to the Lord, 'My refuge and my fortress; my God, in whom I trust'."

***Ketiga**, Tuhan Yang Mahakuasa berarti **perlindungan**. Mazmur 91:1-2 mengatakan, "Orang yang duduk dalam lindungan Yang Mahatinggi dan bermalam dalam naungan Yang Mahakuasa akan berkata kepada TUHAN, 'Tempat perlindunganku dan kubu pertahananku, Allahku yang kupercayai.'"*

And this is where the two meanings – God as the all sufficient one and God as the almighty one start to come together.

Disinilah kedua pengertian – Tuhan Yang Mencukupi segalanya dan Tuhan Yang Mahakuasa menjadi satu.

God is El Shaddai – the one who is in control of what is happening to us and is both all sufficient to satisfy our needs and all powerful to bring about his promises and his purpose.

Tuhan sebagai El SHADDAI adalah satu-satunya Yang mengontrol segala sesuatu yang terjadi terhadap kita dan ialah yang sanggup mencukupi segala kebutuhan kita dan pada saat yang sama Mahakuasa untuk menjalankan segala janji-janji-Nya dan tujuan-Nya.

But God did not use his omnipotence to deliver Jesus from the cross. Nor will He use it to deliver you and me from tribulation.

Tetapi Tuhan tidak memakai kekuasaan-Nya yang tidak terbatas untuk membebaskan Tuhan Yesus dari kayu salib, dan IA tidak akan memakai kuasa itu untuk membebaskan kita dari penganiayaan.

God really knows better than we do what is good for us even though it might be bitter. As a loving father He wants us to grow and learn to trust His ways, which are so much higher than ours.

Tuhan benar-benar lebih tahu apa yang baik bagi kita walaupun pengalaman itu pahit. Sebagai bapa yang penuh kasih, Ia ingin supaya kita bertumbuh dan belajar menyerahkan segalanya kepada jalan-Nya, yang memang jauh lebih tinggi dari jalan kita.

Do you really understand what it means to say, "My God, who loves me and gave Himself for me, is Almighty"? It means that if you take your place under the shadow of the ALMIGHTY you are protected by omnipotence. There is infinite security in the almightiness of God.

Apakah anda benar mengerti apakah artinya jika kita mengatakan, Tuhan saya, yang mengasihi saya dan yang memberikan diri-Nya bagi saya, ialah MAHA KUASA? Artinya adalah jika anda mencari perlindungan dalam naungan Yang Mahakuasa, anda dilindungi sang Mahakuasa. Didalam Yang Mahakuasa kita mendapatkan jaminan yang tidak terbatas.

And Paul says in Romans 8:38, " For I am persuaded that neither death, nor life, nor angels, nor principalities, nor things present, nor things to come, nor powers, nor height, nor depth, nor any other created thing, shall be able to separate us from the love of God-**the almighty God**-which is in Christ Jesus our Lord."

Dan Tuhan berkata melalui Paulus didalam Roma 8:38, "Sebab aku yakin , bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang diatas maupun yang dibawah, ataupun sesuatu mahluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita yang Mahakuasa.

Let us pray.